

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN STATUS HEMODINAMIK
PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSD. BALUNG**

SKRIPSI



**Oleh:
Suci Wulandari
NIM. 20010132**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Tingkat Stres dengan Status Hemodinamik pada Pasien Hipertensi di RSD Balung telah diuji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Suci Wulandari
NIM : 20010132
Hari, Tanggal : Selasa, 09 Juli 2024
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



Irwina Angelia Silvianisari, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0709099005

Penguji II,



Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 0722098602

Penguji III



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0724099204

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S. ST., M.Keb

NIK. 198912192013092038

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN STATUS HEMODYNAMIK PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSD BALUNG

THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVEL WITH HEMODYNAMIC STATUS IN HYPERTENSION PATIENTS AT BALUNG RSD

Suci Wulandari¹, Andi Eka Pranata², Hendra Dwi Cahyono³

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Email Koresponden : suciwulandari270801@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Hemodinamik merupakan aliran darah dalam sistem pembuluh darah dengan satu pompa penggerak yaitu jantung. Kondisi hemodinamik seseorang dapat dinilai melalui beberapa parameter, di antaranya adalah tekanan darah, mean arterial pressure (MAP), dan denyut jantung. Salah satu gangguan yang dapat mempengaruhi sirkulasi darah sistemik adalah hipertensi. **Tujuan:** Menganalisis Hubungan Tingkat Stres Dengan Status Hemodinamik Pada Pasien Hipertensi di RSD Balung. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analisis *cross-sectional* dan analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di RSD Balung yang berjumlah 30 responden. Teknik sampling penelitian ini yaitu kuota sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tingkat stres, stetoskop dan jam tangan. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat stres pada pasien hipertensi. Variabel independen adalah status hemodinamik pada penderita hipertensi. Analisis univariat menggunakan frekuensi dan analisis bivariat menggunakan rank spirmen dengan skala ordinal. **Hasil:** penelitian ini variabel yang memiliki hubungan tingkat stres yaitu status hemodinamik tekanan darah ($p=0,000$) dan MAP ($p=0,000$). Variabel yang tidak memiliki hubungan dengan tingkat stres yaitu nadi ($p=0,472$). **Kesimpulan:** Adanya hubungan antara tingkat stres dengan status hemodinamik (tekanan darah dan MAP) pada penderita hipertensi di RSD Balung. Penelitian ini di tunjukan kepada penderita hipertensi agar dapat mengelola stres sehingga tidak mengakibatkan komplikasi penyakit lain dengan cara melakukan komunikasi dengan keluarga, teman atau kelompok masyarakat dapat memberikan rasa dukungan dan mengurangi stres.

Kata Kunci: Tingkat Stres; Status Hemodinamik; Hipertensi

Abstract

Background: Hemodynamics is the flow of blood in the blood vessel system with one driving pump, namely the heart. A person's hemodynamic condition can be assessed through several parameters, including blood pressure, mean arterial pressure (MAP), and heart rate. One disorder that can affect systemic blood circulation is hypertension. **Objective:** To analyze the relationship between stress levels and hemodynamic status in hypertensive patients at RSD Balung. **Method:** This research is a cross-sectional analysis and quantitative analysis. The population in this study were hypertension sufferers at RSD Balung, totaling 30 respondents. The sampling technique for this research is quota sampling. The instruments used were stress level questionnaires, stethoscopes and watches. The dependent variable in this study is the stress level in hypertensive patients. The independent variable is hemodynamic status in hypertensive sufferers. Univariate analysis uses frequency and bivariate analysis uses sample rank with an ordinal scale. **Results:** in this study, the variables that were related to stress levels were hemodynamic status, blood pressure ($p=0.000$) and MAP ($p=0.000$). The variable that has no relationship with stress levels is pulse ($p=0.472$). **Conclusion:** There is a relationship between stress levels and hemodynamic status (blood pressure and MAP) in hypertensive sufferers at RSD Balung. This research is aimed at hypertension sufferers so that they

can manage stress so that it does not result in complications from other diseases by communicating with family, friends or community groups to provide a sense of support and reduce stress.

Keywords: *Stress Level; Hemodynamic Status; Hypertension.*
